

# Pemanfaatan Teknologi Dan Informasi Sebagai Media Promosi Produk Iakan Asing Di Desa Kolorai

Ardin Umar, Nurhikma Sibuah, Yuliana, Sitti Marwa Kharie, Jamiludin Hasan, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pasifik Morotai 97771

\*umarardin1@gmail.com

### **ABSTRAK**

Bidang promosi merupakan salah faktor yang akan menjadikan kemajuan bidang usaha maka promosi sangat penting bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Desa Kolorai. Teknilogi dan informasi menjadi media yang sangat menarik untuk dijadikan media promosi bagi para pelaku usaha. Perusahaan berskala besar sudah pasti memanfatkan teknologi dan informasi sebagai media promosinya. Begitu juga dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Desa Kolorai turut serta memanfaatkan media teknologi dan informasi sebagai media promosi produk ikan asing untuk meningkatkan penjualan. Terkait dengan permasalahan mitra dan adanya peluang pemanfaatan teknologi, diusulkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan tentang pemanfaatan teknologi informasi khususnya media sosial seperti facebook, instagram dan youtube sebagai media promosi untuk mempermudah masyarakat melakukan promosi produknya.

Kata kunci: Teknologi, Informasi dan Promosi

#### **ABSTRACT**

The promotion sector is one of the factors that will make the progress of the business sector, so promotion is very important for Micro, Small and Medium Enterprises in Kolorai Village. Technology and information are very attractive media to be used as promotional media for business actors. Large-scale companies certainly take advantage of technology and information as their promotional media. Likewise, Micro, Small and Medium Enterprises in Kolorai Village participate in utilizing technology and information media as a medium for promoting foreign fish products to increase sales. Related to partner problems and the opportunity to use technology, community service activities are proposed in the form of training and assistance on the use of information technology, especially social media such as Facebook, Instagram and YouTube as promotional media to make it easier for people to promote their products.

Keywords: Technology, Information and Promotion

#### 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Pulau Morotai secara ekonomi memiliki posisi yang cukup strategis karena memiliki potensi kawasan kelautan dan pulau-pulau kecil yang dikembangkan sebagai kawasan industri maritim terpadu. Kabupaten Pulau Morotai memiliki sekitar 45 desa atau sekitar 90% dari jumlah keseluruhan desa. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat.

Letak geografis Kabupaten Pulau Morotai berada pada koordinat 2000-2040 LU dan 128.015-128.040 BT. Kabupaten Pulau Morotai memiliki luas wilayah 4.301.53 km². Diantaranya luas wilayah daratan 2.330.60 km² dan luas wilayah laut 1.970.93 km² serta panjang garis pantai 311.217 km² (dinas kepariwisataan). Kabupaten Pulau Morotai mencakup lima Kecematan yaitu Morotai Jaya, Morotai Selatan, Morotai Selatan Barat, Morotai Timur dan Morotai Utara (Anonim 2014). Kabupaten Pulau Morotai secara ekonomi memiliki posisi yang cukup strategis karena memiliki potensi kawasan kelautan dan pulau-pulau kecil yang dikembangkan sebagai kawasan industri maritim

E-ISSN: 2809 - 1647

terpadu. Kabupaten Pulau Morotai memiliki sekitar 45 desa atau sekitar 90% dari jumlah keseluruhan desa. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Kolorai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai yang terpisah daratan oleh perairan dari Kota Daruba. Alat transportasi yang digunakan untuk menuju ke desa Kolorai yaitu *spead boot* ketinting dan body fiber. Masyarakat desa Kolorai sebagian besar mata pencahariannya sebagai nelayan. Kebutuhan ekonomi masyarakat desa Kolorai sangat berpengaruh pada pendapatan dari hasil penangkapan nelayan. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, maka masyarakat desa Kolorai harus menyusuaikan dengan hasil pendapatannya yang didapatkan dalam melaut.

# 2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Desa Kolorai dikelilingi oleh lautan dan berada di antara beberapa pulau kecil di Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara. Tanahnya pun berupa pasir halus putih yang terhampar di seluruh bagian pulau, membuat masyarakat tidak bisa bercocok tanam sehingga mata pencaharian penduduk setempat adalah nelayan. Hasil laut yang terdapat di pulau ini sangat banyak dan beragam. Tidak banyak yang dapat dilakukan penduduk desa ini dari hasil tangkapan mereka selain membuat ikan asin. Oleh sebab itu, ikan asin dari desa ini memang sangat terkenal dengan cita rasanya. Namun, hidup dengan hanya mengandalkan ikan asin membuat penduduk mulai merasa resah. Hasil penjualan ikan asin tidak terlalu dikenal dikalangan masyarkat luas, karena kurangnya sumber informasi yang didapat oleh masyarakat. Terbatasnya informasi pasar dan jaringan pemasaran, memperparah kondisi usaha mereka. Sesuai kajian Setivorini et al. 2018 (Haqiqiansyah et al., 2021) bahwa dengan strategi memperluas jaringan pemasaran dan kerjasama dengan stakeholder/UKM lainnya dapat mengurangi kesenjangan yang ada. Kegiatan promosi yang cepat, murah, efisien dan dapat menjangkau pemasaran yang luas sangat diperlukan, satu diantaranya dengan penggunaan media sosial. Media berbasis internet sebagian orang sudah mengenalnya, lebih cepat informasi akan diterima. Dari aspek pembiayaan relatif murah dan memiliki jangkauan luas tanpa batas wilayah atau global. Penggunaan media sosial berkorelasi positif dalam perkembangan usaha.

Sebagai desa penghasil ikan asing, sudah semestinya masyarakatnya merubah bentuk penjulannya degan menggunakan teknologi dan informasi sebagia media promosi produk ikan asing untuk menopang hasil pendapatan yang maksimal.

Kegiatan ini tidak hanya dilakukan sebagai kegiatan serimoni saja tetapi dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan dapat diaplikasikan dalam kegiatan penjulan ikan asing segingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya teknologi dan informasi sebagai media promosi produk ikan asing.

## 3. METODE PELAKSANAAN

# A. Teknik Pelaksanaan Kegiatan

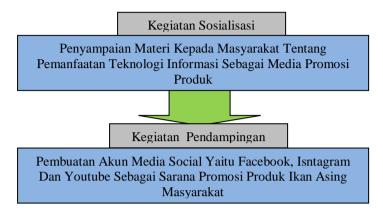
Teknik pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa cara atau langkah-lamgkah kerja sebagai berikut:

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan ceramah berupa penyampaian materi kepada masyarakat tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai media promosi produk

Pelatihan pembuatan akun media social yaitu facebook, isntagram dan youtube sebagai sarana promosi produk ikan asing masyarakat.

## B. Alur Pelaksana Kegiatan

Alur pelaksana kegiatan dilaksanakan berdasarkan kegiatan yang sudah ditetapkan. Adapun alur pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di bawah ini:



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Desa Kolorai

Desa Kolorai dikelilingi oleh lautan dan berada di antara beberapa pulau kecil di Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara. masyarakat Desa Kolorai merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai yang terpisah daratan oleh perairan dari Kota Daruba. Alat transportasi yang digunakan untuk menuju ke desa Kolorai yaitu *spead boot* ketinting dan body fiber .(Anonim, 2019)



Gambar 2. Pulau Kolorai (Sumber: Google earth 2022)

## B. Kegiatan Sosialisasi

Peserta dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi diikuti sebanyak 45 orang mahsiswa dan dikomandio oleh Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pasifik Morotai melibarkan beberapa orang dosen dari Program Studi Akuntansi. Kegiatan yang bertema "Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Promosi Produk Ikan Asing" ini merupakan wujud kepedulian mahasiswa dan dosen terhadap bentuk permasalahan promosi produk yang terjadi di









Gambar 3. Sosialisasi





Gambar 4. Produk Ikan Asing

Keberadaan teknologi informasi adalah untuk meningkatkan penjualan masyarakat desa Kolorai, Kecamatan Morotai Selatan. Penggunaan Teknologi informasi perlu didukung oleh perangkat keras yang satu diantaranya adalah Smartphone. Teknologi informasi memiliki varian fitur pada aplikasinya. Penggunaan whatsapp, instagram, youtube dan facebook merupakan contoh aplikasi media sosial. Seiring berkembangnya kreatifitas dari masyarakat dalam memanfaatkan Teknologi informasi, kini Teknologi informasi dapat digunakan untuk memasarkan produk atau jasa contohnya dengan melakukan promosi. Promosi melalui Teknologi informasi tentu lebih hemat biaya dan tenaga yang dikeluarkan, karena pelaku usaha yang memiliki smartphone hanya perlu menggunakan "jarijarinya" untuk melakukan kegiatan promosi. Dengan adanya teknologi informasi bisa menjadikan Produk ikan asing masayarakat kolorai sudah mulai dikenal luas bahkan sampai luar daerah atau pulau.



Ikan Garam Ragam Rasa Pulau Morotai

47 x ditonton





Dila dan 27 lainnya

Suka

Gambar 5. Media promosi produk dengan youtube, instagram dan facebook

C Komentar

20 Komentar • 2 Kali Dibagikan

Bagikan

# 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu kegiatan pengabdian tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai media promosi produk ikan asing di masyarakat desa Kolorai Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai upaya untuk mempermudah masyarakat dalam mempromosikan produk ikan asing di kalangan masyarakat luas di luar Kabupaten Kabupaten Pulau Morotai. Kegiatan yang sudah dilaksanakan bisa memberikan manfaat kepada mitra, dimana masyarakat yang memiliki produk dapat memanfaatkan teknologi informasi seperti Facebook, Istagram dan youtube sebagai media untuk mempromosikan hasil produk ikan asing di kalangan masyarakat luas.

## **DAFRAT PUSTAKA**

Anonim. 2014. RPI2-JM: Kabupaten Pulau Morotai. Bantuan Teknis RPI2JM Dalam Implementasi Kebijakan Keterpaduan Program Bidang Cipta Karya – Provinsi Maluku Utara Tahun 2014.

Anonim. 2019. Profil Desa Kolorai Tahun 2019, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai.

Haqiqiansyah, G., Saleha, Q., & Rahmasari, R. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Olahan Perikanan Di Kecamatan Sanga Sanga. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 26(3), 141. https://doi.org/10.31258/jpk.26.3.141-146

E-ISSN: 2809 - 1647